

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Secara umum, keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya seringkali didasarkan pada tingkat laba yang diperoleh. Akan tetapi, laba yang besar belum tentu menjadi ukuran bahwa perusahaan tersebut telah bekerja secara efisien. Tingkat efisiensi baru diketahui dengan cara membandingkan laba yang didapat dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut (profitabilitas). Untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan, peneliti menggunakan *RETURN ON ASSETS*.

Profitabilitas perusahaan yang tinggi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain, perputaran piutang dan perputaran persediaan. Perputaran piutang yang cepat mencerminkan perusahaan memiliki performa penjualan kredit yang baik. Dimana semakin besar penjualan kredit diharapkan tingkat profitabilitas perusahaan semakin besar. Penjualan secara kredit dapat digunakan oleh perusahaan sebagai strategi untuk menarik pelanggan baru ataupun mempertahankan pelanggan lama, dikarena sebagian pelanggan lebih memilih membeli barang dengan harga yang sedikit lebih mahal tetapi dapat memperoleh termin kredit yang panjang.

Profitabilitas yang tinggi akan dapat mendukung kegiatan operasional secara maksimal. Dan semakin besar piutang semakin besar pula resiko yang timbul, disamping akan memperbesar profitabilitas. Dalam realisasinya penjualan secara

kredit mempunyai kelemahan yaitu resiko piutang yang tidak dapat ditagih, ataupun resiko telat bayar oleh pelanggan yang mengakibatkan penurunan tingkat profitabilitas dan kekurangan dana perusahaan yang dikarenakan dana perusahaan tertanam pada piutang yang tidak tertagih maupun piutang yang telat dibayar oleh pelanggan. Dimana perlu prosedur dan kontrol yang baik dari manajemen terutama bagian pemberian kredit, agar lebih teliti dalam memberikan kredit untuk mencegah terjadinya kredit macet. Semakin baik proses pengontrolannya semakin baik pula perputaran piutang yang ada.

Persediaan merupakan salah satu komponen dalam menentukan profitabilitas. Dimana persediaan dijual untuk menghasilkan laba. Oleh karena itu perputaran persediaan memegang peranan penting dalam meningkatkan profitabilitas, yaitu semakin besar perputaran persediaan dapat diartikan semakin banyak persediaan yang terjual, sehingga diharapkan tingkat profitabilitas perusahaanpun dapat meningkat. Sebaliknya, jika semakin lambat perputaran persediaan barang, semakin kecil pula laba yang diperolehnya. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan akan memperkecil resiko terhadap kerugian yang disebabkan karena penurunan harga atau karena perubahan selera konsumen, disamping itu akan menghemat ongkos penyimpanan dan pemeliharaan terhadap persediaan tersebut.

Profitabilitas menunjukkan perbandingan antara laba yang diperoleh perusahaan dengan aktiva yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut. Oleh karena itu, profitabilitas yang tinggi menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasinya. Pencapaian tingkat profitabilitas yang tinggi tergantung pada kemampuan pihak manajemen

perusahaan dalam merencanakan, mendapatkan dan memanfaatkan serta mengelola sumber daya yang ada seefektif dan seefisien mungkin.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas yang hasil penelitiannya ada yang sejalan ataupun yang bertentangan. Penelitian-penelitian diantaranya dilakukan oleh (Deni, 2013) dengan judul “Pengaruh tingkat perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas, perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas sedangkan perputaran persediaan juga memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Bramasto, 2013) dengan judul “Analisis perputaran aktiva tetap dan perputaran piutang kaitannya terhadap *RETURN ON ASSETS* pada PT POS Indonesia (PERSERO) Bandung” menunjukkan bahwa perputaran aktiva tetap dan perputaran piutang secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT POS Indonesia.

Hasil penelitian (Mayang Octarry, 2015) dengan judul “Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014” juga menyatakan 5 hasil yang berbeda yaitu : 1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perputaran piutang terhadap profitabilitas. 2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perputaran piutang terhadap profitabilitas. 3) tidak terdapat pengaruh antara

perputaran persediaan terhadap profitabilitas. 4) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perputaran modal kerja terhadap profitabilitas. 5) terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran modal kerja profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dan penelitian-penelitian sebelumnya yang menunjukkan hasil yang bertentangan, maka penulis tertarik untuk mempelajari lebih dalam mengenai permasalahan tersebut dengan membuat karya tulis dengan judul **“PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA PT SRI INDAH LESTARI”**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu mengenai Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap *RETURN ON ASSETS* ( ROA ) pada PT Sri Indah Lestari pada tahun 2014 sampai 2016. Yaitu bagaimana cara perusahaan dalam mengelola piutang dan pesediaannya dari tahun ke tahun apakah mengalami kenaikan atau penurunan.

## **1.3. Batasan Masalah**

Untuk menghindari ruang lingkup yang terlalu luas dalam penelitian maka penulis membatasi beberapa hal sebagai berikut :

1. Penelitian ini mengambil dua variabel independen yaitu Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan, dan satu variabel dependen yaitu *RETURN ON ASSETS*.
2. Rasio Profitabilitas yang diteliti hanya pada batas *RETURN ON ASSETS*.
3. Data yang diteliti seluruhnya merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan PT Sri Indah Lestari pada tahun 2012 sampai 2016.
4. Objek yang diteliti adalah PT Sri Indah Lestari.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas maka penulis mencoba merumuskan masalah pada karya tulis ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Perputaran Piutang berpengaruh terhadap *RETURN ON ASSETS* pada PT Sri Indah Lestari?
2. Bagaimana Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap *RETURN ON ASSETS* pada PT Sri Indah Lestari?
3. Bagaimana Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan secara simultan berpengaruh terhadap *RETURN ON ASSETS* pada PT Sri Indah Lestari?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Perputaran Piutang terhadap *RETURN ON ASSETS* pada PT Sri Indah Lestari.

2. Untuk mengetahui pengaruh Perputaran Persediaan terhadap *RETURN ON ASSETS* pada PT Sri Indah Lestari.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap *RETURN ON ASSETS* pada PT Sri Indah Lestari.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Penulis berharap karya tulis ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Penulis, sebagai bahan masukan didalam menambah ilmu pengetahuan dan pengembangan wawasan dalam bidang akuntansi keuangan dan pasar modal, khususnya tentang perputaran modal kerja dan implikasinya terhadap pengembalian modal *RETURN ON ASSETS (ROA)* .
2. Bagi Akademis, untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang ilmu akuntansi terutama mengenai perputaran piutang dan persediaan, serta pengembalian modal *RETURN ON ASSETS (ROA)*.
3. Bagi Universitas Putera Batam, dapat memberikan informasi tentang metode pembelajaran perputaran piutang dan perputaran persediaan dengan menggunakan metode *RETURN ON ASSETS (ROA)* dapat dijadikan masukan serta bahan pertimbangan untuk merumuskan strategi pembelajaran selanjutnya.